



Pengaruh Inovasi Produk dan Daya Saing terhadap Kinerja UMKM

Neng Feby Helsanti^{1*}, Deni Muhammad Danial², Faizal Mulia. Z³

¹Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia, febyhelsantifh@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia, rdmdanial043@ummi.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia, faizal_88@ummi.ac.id

*Corresponding Author: febyhelsantifh@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to analyze the effect of product innovation and competitiveness on the competitiveness of Bakery UMKM in Sukabumi City. The method used in this study is descriptive analysis with a quantitative approach. The sampling technique used in this study is Saturated Sample. The number of samples used is 32 respondents. The data analysis technique used is the Multiple Linear Regression Analysis Technique using the SPSS version 27 application. The results of this study indicate that product innovation has a significant effect on UMKM performance with a score of 7,392, while competitiveness has an effect on UMKM performance with a score of 2,357. The results of the study The effect of product innovation and competitiveness on the performance of Bakery UMKM in Sukabumi City is 77.8%. In conclusion, there is a positive and significant effect of product innovation and competitiveness on MSME performance in Sukabumi City.

Keywords: Product Innovation, Competitiveness, Performance of Bakery UMKM in Sukabumi City

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Inovasi produk dan Daya saing terhadap Daya saing UMKM Bakery di Kota Sukabumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 32 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan Inovasi produk berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan skor 7.392, sedangkan Daya saing berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan skor 2.357. Hasil penelitian Pengaruh Inovasi Produk dan Daya saing terhadap kinerja UMKM Bakery di Kota Sukabumi sebesar 77,8%. Kesimpulannya, adanya pengaruh positif dan signifikan inovasi produk dan daya saing terhadap Kinerja UMKM di Kota Sukabumi.

Kata Kunci: Inovasi Produk, Daya Saing, Kinerja UMKM Bakery Kota Sukabumi

PENDAHULUAN

Negara berkembang seperti Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian. UMKM berperan besar dalam pengentasan kemiskinan, peningkatan pendapatan, dan penciptaan lapangan kerja. Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian: Di banyak negara berkembang, UMKM menyumbang antara 60 dan 70 persen PDB. Mereka juga harus mampu menyediakan lebih dari 90 persen lapangan kerja formal dan informal, yang akan membantu mendorong kesetaraan ekonomi, khususnya di daerah pedesaan. Produk dari toko roti merupakan salah satu makanan yang banyak diinginkan oleh masyarakat luas. Produk dari toko roti mengandung banyak karbohidrat karena memberikan energi bagi konsumen. Nutrisi lain seperti protein, lemak, mineral, dan lain-lain juga terdapat pada makanan yang dipanggang, menjadikannya makanan yang dapat memberikan nutrisi yang cukup kepada pelanggan.

Dalam menghadapi tantangan pesaing pelaku Usaha UMKM harus memiliki strategi tentang menarik pelanggan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerjanya. Menurut Alfred Chandler dalam (Hadiansah, 2021) bahwa strategi adalah penetapan sasaran dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Strategi yang perlu dipertajam dalam UMKM yaitu Startegi bisnis yang relevan. Menurut Nurhadi (2019) Strategi bisnis dapat menjadi pedoman atau bauran pemasaran untuk mencapai target pasar dan mencapai tujuan dan sasaran UMKM. Tujuan dari Strategi bisnis ini yaitu untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Menurut Moehleriono dalam Whittaker (2012:72). Kinerja UMKM merupakan upaya untuk mempertemukan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam inisiatif Kinerja UMKM, sehingga menghasilkan produk yang meningkatkan layanan pelanggan, kualitas, dan efisiensi operasional. Alat manajemen yang disebut pengukuran kinerja digunakan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan sasaran serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan tanggung jawab. Tidak mungkin memisahkan pentingnya daya saing dan inovasi produk dalam operasional bisnis dari hubungan antara kinerja UMKM. Daya saing dan inovasi produk yang efektif dan terintegrasi dapat membantu proses kinerja UMKM. Sebaliknya, kinerja UMKM yang buruk mungkin mempersulit penerapan ide-ide baru dan menurunkan grade di pasar.

Ada beberapa permasalahan yang peneliti dapat pada UMK Potensi dari kinerja UMKM sangatlah besar karena Kinerja UMKM merupakan ukuran keberhasilan atau efektivitas UMKM dalam mencapai tujuan. Kinerja ini dapat diukur dari berbagai aspek, seperti kinerja UMKM sering kali terhambat oleh beberapa faktor, seperti: Kuantitas kerja, Kualitas Kerja dan Efisiensi waktu pekerjaan.

Untuk itu Inovasi produk dan daya saing memiliki dampak langsung terhadap kinerja UMKM, yang dapat diukur dari peningkatan penjualan, pertumbuhan laba, ekspansi pasar, serta kepuasan pelanggan. UMKM yang terus berinovasi dan memiliki daya saing tinggi lebih cenderung mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan dan mampu menghadapi tantangan bisnis.

Inovasi Produk mempunyai beberapa faktor yaitu Keunikan produk, variasi produk, dan gaya/desain produk. Inovasi dilakukan sebagai respons terhadap tren pasar yang sedang berkembang atau untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang belum terpenuhi. Biasanya, masukan konsumen dan riset pasar menjadi dasar penelitian ini. serta persaingan pasar, di mana pelaku usaha sering kali mengembangkan produk baru untuk menyaingi pesaingnya dengan memberikan fitur atau keunggulan yang lebih baik. Salah satu tanda inovasi produk mungkin menimbulkan persaingan untuk mendapatkan pelanggan (Diskumindag kota sukabumi). Oleh karena itu, kemampuan suatu komoditas untuk menembus dan berkembang di pasar regional sangat ditentukan oleh daya saing atau keunggulan kompetitifnya.

Daya saing mempunyai beberapa faktor yaitu Kualitas sistem, Harga bersaing, dan

Kualitas Produk. Daya saing sangat dibutuhkan untuk mempertahankan eksistensi UMKM di pasar, saat pasar regional bakery mengalami penurunan UMKM yang mempunyai daya saing tinggi akan terus berjalan. Pelanggan sangat tertarik dengan produk kompetitif atau yang berdaya saing tinggi, untuk pada akhirnya meningkatkan kinerja UMKM.

Dalam hasil pengamatan Penting untuk mempertimbangkan Umkm(Bakery) yang ada di kota Sukabumi jumlahnya 32 sampel yang diteliti, dari 32 hanya 6 yang dapat mengembangkan inovasi produk dan daya saing untuk meningkatkan kinerja UMKM. Peneliti sajikan tabel berdasarkan Tingkat inovasi produk dan daya saing terhadap kinerja UMKM yang dapat meningkatkan penjualan produk dan pengembangannya:

Tabel 1. Persentase inovasi produk dan daya saing terhadap kinerja UMKM di Kota Sukabumi

No	UMKM	Persentase Pengembangan Produk	Persentase Jumlah Produk Yang Terjual	Persentase Produk Yang terjual Per Tahun
1	Owner Amoer Cakes & Bakery	70-100%	94-100%	98,75%
2	Toko Kue Lapis Legit Rosalia	50-100%	90-100%	90,89%
3	Bika Ambon Amalia Brouwnies	45-100%	80-100%	89,01%
4	Loveding Cake & Cookies	55-100%	75-100%	90,91%
5	Purnama Rasa Cakes	50-100%	80-100%	90,01%
6	Bolu Pisang Ibu Onih	75-100%	86-100%	94,12%

Sumber : Berdasarkan hasil Observasi Lapangan Peneliti di UMKM 2024

Dari tabel diatas hasil observasi peneliti pada kinerja UMKM dari 32 sampel yang hanya 6 yang dapat mengembangkan inovasi produk untuk meningkatkan baik kinerja UMKM, jadi masih banyak UMKM Bakery yang persentase kinerja UMKM nya masih dibawah 50%. Kinerja UMKM turun disebabkan oleh kuantitas pekerjaan yang belum terpenuhi, kualitas kerja yang belum berkembang dan Belum bisa mengefisiensi waktu pekerjaan sehingga peningkatan inovasi produk kurang dilakukan. Sehingga kinerja UMKM dalam memuaskan permintaan dan keinginan pelanggan sekaligus bertahan di pasar untuk meningkatkan kinerja UMKM bakery. UMKM harus mampu memilih pendekatan terbaik untuk bersaing dengan UMKM lain agar tetap menjadi yang terdepan dalam persaingan dan meningkatkan produktivitas.

Terdapat riset gap dari beberapa penelitian terdahulu yang antara lain pada variabel variable inovasi produk Rari Ulima Fitri Yusri, Gunarso Wiwoho dan Ahmad Nasir berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun dalam penelitian Eka sibulae inovasi produk kurang berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Demikian dengan daya saing UMKM dalam penelitian syaiful ahmad dan Krisma Eka Wahyu Nugraha, daya saing berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Namun dalam penelitian Andi Maddeppungeung daya saing kurang berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan Latar belakang dan riset gap diatas bahwa kinerja UMKM di umkm Bakery Kota Sukabumi Mengalami Penurunan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Inovasi Produk dan Daya saing Terhadap Kinerja UMKM di Umkm Bakery Kota Sukabumi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi produk (X1) dan daya saing (X2) terhadap kinerja

UMKM (Y) pada sektor UMKM Bakery di Kota Sukabumi. Penelitian bersifat asosiatif dan kausal, dengan populasi sebanyak 32 UMKM dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara sampel jenuh karena jumlah populasi yang kecil. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi langsung dan angket tertutup dengan skala Likert. Pengukuran variabel mencakup tiga konstruk utama: inovasi produk (keunikan, varian, desain), daya saing (kualitas sistem, harga, dan produk), serta kinerja UMKM (kualitas dan kuantitas kerja serta efisiensi waktu) (Sugiyono, 2019). Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda untuk menguji pengaruh simultan dan parsial antar variabel. Pengujian validitas, reliabilitas (dengan Cronbach Alpha), serta asumsi klasik seperti normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas dilakukan menggunakan SPSS versi 27.0 (Machali, 2021). Uji hipotesis melibatkan uji t (parsial) dan F (simultan) untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap kinerja UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
			Beta		
1	(Constant)	10.314	4.698	2.195	.036
	Inovasi	1.093	.148	1.167	7.392 .000
	X2	-.307	.130	-.372	-2.357 .025

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel 2 di atas pengujian menunjukkan persamaan regresi dengan persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Sehingga dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 10.314 + 1.093 X_1 + 0,307 X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 10.314 memiliki arti bahwa jika variabel Inovasi Produk dan Daya Saing konstan,maka rata-rata kinerja adalah sebesar 10.314
- 2) Variabel Inovasi Produk memiliki koefisien regresi sebesar 1.093 Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Inovasi Produk maka nilai satuan kinerja pengurus akan mengalami kenaikan sebesar 1.093
- 3) Variabel Daya Saing memiliki koefisien regresi sebesar 0.307 Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Daya Saing satu maka nilai satuan Daya Saing akan mengalami kenaikan sebesar 0.307

2. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel, koefisien determinasi diperiksa. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.778	.762	4.049
a. Predictors: (Constant),Daya Saing X2, Inovasi X1				

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2025 dengan SPSS Versi.27

Tabel ringkasan model di atas memiliki nilai R Hitung yaitu $0,882 \geq R$ tabel yaitu 0,349 dan R² (R Square) sebesar 0,778. Angka ini merepresentasikan kuatnya pengaruh antara variabel independen Inovasi Produk dengan variabel dependen kinerja pengurus secara keseluruhan. Dengan menghitung Koefisien Determinasi (KD) menggunakan metode yang diberikan di bawah ini, kita dapat mengubahnya menjadi angka persen agar lebih mudah dibaca:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,778 \times 100\%$$

$$KD = 77,8 \%$$

Korelasi antara variabel terikat kinerja manajemen gabungan dan variabel bebas budaya organisasi dan kepemimpinan perempuan paling kuat yaitu sebesar 33,3%. Sedangkan sisanya dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$e = 1 - R^2$$

$$e = 1 - 0,778$$

$$e = 0,222$$

$$e = 0,222 \text{ dalam persen menjadi } = 0,222 \times 100\%$$

$$e = 22,2 \%$$

Kecilnya faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini ditunjukkan dengan angka 22,2% di atas. Dengan kata lain, variabel Inovasi Produk dan Daya saing dapat menjelaskan 77,8 % dari variable Kinerja UMKM, sedangkan faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini menjelaskan 22,2 % dari pengaruh tersebut..

3. Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Koefisien regresi secara parsial diuji dengan menggunakan uji t (t-test). Dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lainnya konstan, uji Hipotesis ini digunakan untuk menilai relevansi peran parsial faktor independen terhadap variabel dependen. Menemukan nilai t untuk setiap variabel Inovasi Produk (X1) Terhadap Kinerja UMKM (Y) lalu Nilai T Hitung untuk Variabel Daya Saing (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y) . Nilai t yang diperoleh kemudian dikontraskan dengan nilai dari T tabel. Yaitu

1. Apabila Nilai T hitung > T tabel maka Hipotesis Diterima, atau ;
2. Apabila Nilai Sig. Lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan Hipotesis diterima.

Tabel 4. Hasil Uji T parsial

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	10.314	4.698	2.195	.036
	Inovasi	1.093	.148	1.167	7.392 .001
	X2	-.307	.130	.372	2.357 .025

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2025 dengan SPSS Versi.27

Berdasarkan tabel diatas dalam diuji hubungan antar varibel independent dan variabel dependent:

Hubungan antara variabel Inovasi Produk dengan variabel dependen kinerja UMKM

1. Hipotesis yang akan diuji

H0: Tidak ada hubungan linear antara variabel independent Inovasi Produk dengan variabel dependen Kinerja UMKM

H1: Ada hubungan linear antara variabel independent kepemimpinan perempuan dengan variabel dependen kinerja pengurus.

2. Menghitung besarnya angka t hitung

Nilai t hitung dari hasil perhitungan yang tertera dalam kolom t hitung pada tabel coefficient diatas untuk menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel Inovasi Produk terhadap variabel kinerja UMKM ialah sebesar 7,392.

3. Menghitung besarnya angka t tabel

Menentukan besarnya taraf signifikan sebesar 0,05 dan *Degree Of Freedom* (DF) atau Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan $DK = n - 2$, atau $32 - 2 = 30$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,042.

4. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima; Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut:

Jika $sig < 0,05$, maka pengaruh signifikan.

Jika $sig > 0,05$, maka pengaruh tidak signifikan.

Membuat keputusan hasil pengujian hipotesis.

Hasil perhitungan menunjukkan angka t hitung sebesar $7,392 > t_{tabel}$ sebesar 2,042 dengan demikian keputusannya ialah H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada hubungan linear antara variabel Inovasi Produk terhadap kinerja karyawan

Karena ada hubungan linier antara kedua variabel tersebut, maka variabel Inovasi Produk (X_1) mempengaruhi variabel kinerja UMKM (X_2). Besarnya pengaruh variabel kepemimpinan perempuan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dapat diketahui dari nilai koefisien beta (dalam kolom *Standardized Coefficient Beta*) ialah sebesar 1,167. Pengaruh sebesar ini signifikan karena nilai signifikansi atau probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom sig sebesar $0,001 < 0,05$.

Hubungan antara variabel Daya saing dengan variabel dependen Kinerja UMKM

1. Hipotesis yang akan diuji

H_0 : Tidak ada hubungan linear antara variabel independent Daya Saing dengan variabel dependen Kinerja UMKM

H_2 : Ada hubungan linear antara variabel independent budaya organisasi dengan variabel dependen kinerja pengurus.

2. Menghitung besarnya angka t hitung

Tabel koefisien di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel karakteristik budaya organisasi dengan variabel kinerja manajemen. Nilai t hitung dari hasil perhitungan yang ditampilkan pada kolom t hitung adalah 2,357.

3. Menghitung besarnya angka t tabel

Menentukan besarnya taraf signifikan sebesar 0,05 dan *Degree Of Freedom* (DF) atau Derajat Kebebasan (DK) dengan ketentuan: $DK = n - 2$, atau $32 - 2 = 30$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t tabel sebesar 2,042.

4. Menentukan kriteria pengambilan keputusan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima; Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Untuk menunjukkan pengaruh signifikan atau tidak kriterianya sebagai berikut:

Jika $sig < 0,05$, maka pengaruh signifikan. Jika $sig > 0,05$, maka pengaruh tidak signifikan.

5. Membuat keputusan hasil pengujian hipotesis.

Hasil perhitungan menunjukkan angka t hitung sebesar $2,357 > t_{tabel}$ sebesar 2,042. dengan demikian keputusannya ialah H_0 ditolak dan H_2 diterima Artinya ada hubungan linear antara variabel Daya Saing dengan variabel Kinerja UMKM

Karena ada hubungan linier antara kedua variabel tersebut, maka variabel Daya saing mempengaruhi variabel kinerja UMKM. Besarnya pengaruh variabel budaya organisasi terhadap kinerja pengurus dapat diketahui dari nilai koefisien beta (dalam kolom *Standardized Coefficient Beta*) ialah sebesar 0,372. Pengaruh sebesar ini signifikan karena nilai signifikansi atau probabilitas hasil perhitungan yang tertera dalam kolom sig sebesar $0,025 < 0,05$.

Uji F (Simultan)

Untuk memastikan apakah faktor independen memiliki dampak aditif terhadap variabel dependen, gunakan uji F. Menemukan nilai F untuk setiap variabel Inovasi Produk (X1) dan Variabel Daya Saing (X2) Terhadap Kinerja UMKM (Y). Nilai t yang diperoleh kemudian dikontraskan dengan nilai dari F tabel. Yaitu

1. Apabila Nilai F hitung $>$ F tabel maka Hipotesis Diterima, atau ;
2. Apabila Nilai Sig. Lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan Hipotesis diterima.

Pada penelitian ini dengan tingkat kesalahan 0,05 dan sampel sebanyak 32 df = n-k maka jadi 30. maka Nilai Distribusi F tabelnya yaitu 4.170. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari Hasil Uji F Simultan :

Tabel 5. Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1664.331	2	832.165	50.748	.000 ^b
	Residual	475.544	29	16.398		
	Total	2139.875	31			

a. Dependent Variable: Kinerja
b. Predictors: (Constant), X2, Inovasi

Sumber Data: Data primer yang diolah, 2025 dengan SPSS Versi.27

Nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000 diperoleh dari tabel ANOVA. Kinerja Pengurus adalah H0 ditolak dan H1 dan H2 disetujui karena nilai Sig kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa Inovasi Produk dan Daya Saing memiliki dampak yang besar terhadap Kinerja UMKM pada saat yang bersamaan. Atau, karena nilai f hitung 50.748 lebih besar dari nilai f tabel 4.170, maka kinerja pengurus adalah H0 ditolak dan H1 dan H2 diterima, yang menunjukkan bahwa Inovasi Produk dan Daya Saing secara simultan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja UMKM.

Pembahasan

1. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dari uji t dalam penelitian nilai T hitung sebesar 7.392 lebih besar dari T tabel yaitu 2.042 dan nilai signifikansi $0.01 \leq 0,05$ dapat diartikan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa semakin meningkat inovasi produk maka kinerja UMKM juga semakin meningkat. Sehingga hipotesis “Inovasi produk berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM” telah terbukti. Menurut hasil studi yang ditunjukkan di atas, Inovasi produk dapat mempengaruhi kinerja UMKM Bakery kota sukabumi. Dalam meningkatkan Kinerja UMKM untuk mendapatkan Omset yang besar maka perlu adanya inovasi terhadap produk yang ada saat inovasi produk Bakrey ditingkatkan maka akan menarik pelanggan. Inovasi Produk mempunyai beberapa faktor yaitu Keunikan produk, variasi produk, dan gaya/desain produk. Inovasi dilakukan sebagai respons terhadap tren pasar yang sedang berkembang atau untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang belum

terpenuhi, saat kebutuhan pelanggan terpenuhi maka dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Berdasarkan Hasil Penelitian Gunarso wiwoho (2019) Dalam penelitiannya yaitu: Hubungan Inovasi dan Kinerja UMKM. Inovasi cepat adalah substansial dalam memberikan efek positif pada produk baru Semakin inovatif suatu UMKM dalam menghasilkan produk baru, semakin positif pengaruhnya. Pada penelitiannya Inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kinerja UMKM. Ahmad Nasyir (2017) Terdapat pengaruh yang signifikan Dalam penelitian Inovasi pada produk berpengaruh terhadap kinerja UMKM, untuk itu UMKM ditekankan untuk menjaga kualitas produk yang sudah dipercaya konsumen. Pentingnya inovasi produk bagi UMKM yaitu dapat menciptakan sebuah kreatifitas dan ide-ide yang baru bagi UMKM dan memiliki keberanian untuk mengambil sebuah resiko maka dari itu hal ini juga dapat membentuk sebuah mental kewirausahaan UMKM.

2. Pengaruh Daya saing Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil penelitian dari uji t dalam penelitian nilai T hitung sebesar 2.357 lebih besar dari T tabel yaitu 2.042 dan nilai signifikansi $0.025 \leq 0,05$ dapat diartikan bahwa Daya saing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa semakin meningkat inovasi produk maka kinerja UMKM juga semakin meningkat. Sehingga hipotesis “ Daya Saing berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM” telah terbukti. Menurut hasil studi yang ditunjukkan di atas, Daya saing dapat mempengaruhi kinerja UMKM Bakery kota sukabumi. Terkait Daya Saing Keunggulan bersaing adalah kemampuan UMKM untuk menciptakan nilai unggul dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya. Hartanty dan Ratnawati (2014). Daya saing mempunyai faktor yaitu Kualitas sistem dengan Harga Bersaing, kualitas produk.

Pada Penelitian yang dilakukan Syaiful Ahmad dan Eka Wahyu Nugraha (2017) Selaras dengan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan daya saing terhadap kinerja UMKM Selaras dengan penelitian ini Daya saing suatu UMKM meliputi efisiensi operasional, strategi pemasaran yang efektif, manajemen yang baik, dan sejumlah faktor lainnya. Jika UMKM mampu mengelola faktor-faktor ini dengan baik, mereka dapat mengembangkan keunggulan kompetitif yang membantu mereka tetap relevan dan berhasil dalam industri. Andi madipunggeung (2017) pada daya saing adalah suatu kemampuan UMKM dalam memproduksi secara murah atau bersifat unik dengan beberapa aspek yang terkenal oleh pelanggan para manajer menyesuaikan biaya dan mutu akan berlanjut pada daya saing dari suatu UMKM. daya saing termasuk dari perbedaan kemampuan suatu organisasi secara terpisah dari kompetitornya, karena memang sudah mempunyai pasar tertentu.

3. Pengaruh Inovasi Produk dan Daya Saing Terhadap Kinerja UMKM

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Inovasi Produk dan Daya Saing secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Bakery kota Sukabumi.

Dari hasil analisis pengaruh Inovasi Produk dan Daya Saing terhadap Kinerja secara bersama-sama sebesar 77,8%, sedangkan sisanya 22,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lain tidak dimasukan dalam penelitian ini. Dari hasil analisis data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi produk dan Daya saing terhadap kinerja UMKM . inovasi produk membuka peluang baru bagi UMKM untuk menciptakan produk atau layanan yang berbeda dari yang sudah ada di pasar. Produk Inovatif memiliki potensi untuk menarik perhatian konsumen dan memberikan nilai tambah yang meningkatkan pangsa pasar dan pertumbuhan bisnis UMKM. Sedangkan persaingan usaha mendorong UMKM untuk berinovasi agar dapat bersaing secara efektif. Saat UMKM bersaing dengan pesaing lain mungkin harus mencari cara untuk membedakan dan menawarkan nilai yang unik

kepada konsumen. Inovasi menjadi kunci untuk bertahan dan tumbuh di tengah persaingan yang sengit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas,bahwa Inovasi Produk dan Daya Saing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM Bakery di Kota Sukabumi.Serta Daya Saing dalam kemampuan UMKM membantu dalam hal bersaing usaha,baik dari aspek harga,kualitas produk,pelayanan,hingga pemanfaatan teknologi,turut menentukan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha UMKM itu sendiri.Maka dapat disimpulkan bahwa, Inovasi produk secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja UMKM Bakery di kota Sukabumi. Hal ini menunjukkan dalam meningkatkan kinerja UMKM sangat diperlukan Inovasi produk guna menarik minat pembeli hingga menghasilkan omset yang meningkat.

Selain dari meningkatkan Inovasi produk hasil dari Daya saing secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Sukabumi dengan nilai Thitung. Dengan cara memberikan kualitas yang bagus dan kuantitas produk sehingga menjadi omset penjualan yang pada akhirnya kinerja umkm akan semakin mendapat kepercayaan dari pelanggan. Dari hasil analisis pengaruh Inovasi Produk dan Daya Saing terhadap Kinerja secara bersama-sama dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lain tidak dimasukan dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi produk dan Daya saing terhadap kinerja UMKM guna mengembangkan dan melebarkan sayap penjualan UMKM harus mampu membuat sebuah inovasi baru terhadap produknya dan mempunyai kualitas yang dipercaya hingga bisa bersaing dengan UMKM Bakery lainnya.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Abdullah, Q. A. (2020). Industry Revolution 4.0 : The Readiness Of Graduates Of Higher
- Afriyanti, Tika, And Rose Rahmidani. “Pengaruh Inovasi Produk, Kemasan, Dan Variasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Ice Cream Aice Di Kota Padang.” Jurnal Ecogen 2, No. 3 (2019): 270–79.
- Afriyanti, Tika, Rose Rahmidani. ““Pengaruh Inovasi Produk, Kemasan, Dan Variasiproduk Terhadap Kinerja UMKM Ice Cream Aice Di Kota Padang.”” Jurnal Ecogen 2.3, 2019, 270–79.
- Banjar, Cabang Kota. “Inovasi Produk Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Konsumen (Studi Kasus Pada Restoran Ichi Bento,” 2020.
- Desi, Sentiawati. “Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Daya Tarik Model Fashion Terhadap Kinerja UMKM Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gbk-Shop Bandar Lampung).” Uin Raden Intan Lampung, 2021
- Dra. Seanewati Oetama, M S M. Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Dalam Bersaing. Cv. Azka Pustaka, 2022.
- Fabuari, Alan. “Pengaruh Inovasi Produk Dan Pelayanan Terhadap Kinerja UMKM Konsumen John’s Bakery Di Kota Batam.” Jurnal Ilmiah Maksitek 5, No. 2 (2020): 85–94.
- Hasnatika, Imas Fatimah, and Ida Nurnida.(2019). Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi “AnalisisPengaruh Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UKM ‘Duren Kamu Pasti Kembali’ Di Kota Serang”. Vol. 04, No. 03.
- Indrasari, M, And U Press. Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan: Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan. Unitomo Press, 2019.
- Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, 7(1), 2023, 83-89 Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Konsumen di Era New Normal

- Jurnal Manajemen Perhotelan, Vol. 8, No. 1, Maret 2022, 50–58 Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Minuman Kopi Melalui Motivasi Sebagai Variabel Moderasi Generasi Z Di Kota Surabaya.
- Kairupan, Daniel Joel Immanuel, And Nur Azmi Raharusun. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM Produk Korean Skincare Pada Kalangan Mahasiswa Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” Management And Accounting Expose 5, No. 1(2022).
- Maryanto. (2017). Dunia Usaha, Persaingan Usaha, Dan Fungsi KPPU, Cet. 1, Semarang:UNISSULA PRESS.
- Mulyawan, Alvina Damaiyanti, And Sisca Aulia. “Pengaruh Tagline Shopee ‘Gratis Ongkir’ Terhadap Kinerja UMKM.” Kiwari 1, No. 4 (2022): 693–99.
- Muslich Anshori. Metodologi Penelitian Kuantitatif; 2019. Ningsih, Dwi Nuvia, Candra Wahyu Hidayat, And Rusno Rusno. “Pengaruh Strategi Promosi Dan Social Media Terhadap Kinerja UMKM Garskin Yang Dimediasi Word Of Mouth.” Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen 8, No. 1 (2020).
- Nf Mufreni, Alfin. (2018). Jurnal Ekonomi Manajemen “Pengaruh Desain Produk, BentukKemasan Dan Bahan Kemasan Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Teh HijauSerbuk Tocha)”. Vol 02, No. 02.
- Pattipeilohy, Victor Ringhard. (2018). Jurnal Maneksi “Inovasi Produk Dan KeunggulanBersaing: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Pada Usaha Nasi Kuning Di Kelurahan Batu Meja Kota Ambon)”. Vol 07, No. 01.
- Philip, Kotler, And Gary Armstrong. “Prinsip-Prinsip Pemasaran.” Edisi Keduabelas. Jilid 1 (2018)
- Rosmayani. (2022). Kinerja Pemaaran Implementasi Pada Industri Kecil Berbasis Inovasi,Cet. 1, Surabaya: Pustaka Aksara.
- Syamsuri, S., Aziz, A., Hendri, H., & Ghofur, G. (2021). Islamic Economics in Hegemony of Capitalism and Socialism: A Study of Comparative Analysis. AL-'IBAR Journal of Islamic Civilization and Development, 1(1), 87-104.